

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TANDA BAHAYA PADA BBL DI BPRB BINA SEHAT KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015

Vivi Dien Wahyuningrum¹, Dewi Astiti², Febrina Suci Hati³

INTISARI

Latar Belakang : Data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DepKes RI) menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) 34/1000 kelahiran hidup atau sekitar 57% kematian tersebut terjadi pada umur dibawah 1 bulan atau saat neonatus yang disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Tetanus Neonatorum. Hasil studi pendahuluan di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul pada tahun 2015 dari 5 responden terdapat 3 orang ibu yang tidak mengetahui tentang tanda bahaya pada BBL.

Tujuan : Mengetahui tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya pada BBL

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif Kuantitatif* dengan rancangan *Cross Sectional* yang dilakukan di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul pada bulan Mei dan Juni 2015 dengan kriteria sampel adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan di bulan Mei dan Juni 2015. Teknik pengambilan sampel adalah *Accidental Sampling* yang menggunakan kuesioner dengan sampel 30 responden dan Analisa Data *Univariat*.

Hasil : Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang penyebab tanda bahaya pada BBL berkategori baik sebanyak 21 responden (70,0%), tentang macam tanda bahaya pada BBL berkategori cukup sebanyak 22 responden (73,3%), tentang penanganan tanda bahaya pada BBL berkategori cukup sebanyak 14 responden (46,7%) dan pada keseluruhan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya pada BBL mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (63,3%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya pada BBL berkategori cukup.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Ibu Nifas, Tanda Bahaya pada BBL

¹ Mahasiswi Program Studi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Program Studi S1 Gizi STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Program Studi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta